

## Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Pendidikan

Zikry Indra Fadillah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: [saba.zikri1@email.com](mailto:saba.zikri1@email.com)

### Article Info

#### Article history:

Received 04-03-2026

Revised 27-03-2026

Accepted 17-04-2026

#### Keyword:

Teknologi Pendidikan,  
Manajemen Pendidikan,  
Efektivitas Manajemen,  
Transformasi Digital,  
Inovasi Pendidikan.

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan di era digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan pendidikan, khususnya dalam administrasi, pengambilan keputusan, komunikasi organisasi, serta inovasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang mengkaji berbagai jurnal penelitian dan buku referensi terbaru yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan efisiensi administrasi melalui sistem informasi manajemen yang terintegrasi sehingga pengelolaan data menjadi lebih cepat dan akurat. Selain itu, teknologi mendukung pengambilan keputusan berbasis data, memperkuat komunikasi dan kolaborasi antar pihak pendidikan, serta mendorong inovasi dalam pengelolaan dan proses pembelajaran. Dengan demikian, teknologi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan dan mendukung transformasi pendidikan yang lebih modern dan adaptif.



©2023 Authors. Published by Sabajaya Publisher. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Era digital mendorong lembaga pendidikan untuk melakukan berbagai inovasi dalam pengelolaan sistem pendidikan agar mampu beradaptasi dengan tuntutan perkembangan zaman. Transformasi digital dalam pendidikan tidak hanya memengaruhi proses pembelajaran, tetapi juga berdampak pada sistem pengelolaan dan tata kelola lembaga pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, teknologi menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan melalui pemanfaatan sistem digital dalam pengelolaan informasi, administrasi, serta pengambilan keputusan berbasis data. Menurut Imaduddin, Afdal, dan Aprilliantoni (2025), pemanfaatan teknologi dalam manajemen pendidikan mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi, mempercepat pengolahan data pendidikan, serta memperkuat koordinasi antarunit dalam lembaga pendidikan.

Integrasi teknologi dalam sistem manajemen pendidikan juga memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengelola berbagai aspek organisasi secara lebih sistematis dan terstruktur. Penggunaan teknologi seperti sistem informasi manajemen pendidikan (*education management information system*), *learning management system* (LMS), serta berbagai platform digital lainnya dapat membantu lembaga pendidikan dalam mengelola data akademik, keuangan, sumber daya manusia, hingga sistem evaluasi pembelajaran secara lebih efektif. Selain itu, teknologi juga memberikan kemudahan dalam penyimpanan dan pengolahan data secara terintegrasi sehingga memudahkan pimpinan lembaga pendidikan dalam melakukan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat. Lazwardi dan Kurinawan (2025) menyatakan bahwa transformasi digital dalam manajemen pendidikan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional lembaga pendidikan, tetapi juga memperluas akses terhadap informasi akademik bagi berbagai pemangku kepentingan pendidikan, termasuk dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.

Lebih lanjut, perkembangan teknologi digital juga mendorong munculnya berbagai inovasi dalam sistem pengelolaan pendidikan yang lebih modern dan adaptif. Teknologi memungkinkan proses

komunikasi dan koordinasi dalam organisasi pendidikan menjadi lebih efektif melalui penggunaan berbagai platform digital seperti sistem manajemen dokumen, aplikasi komunikasi daring, serta sistem evaluasi berbasis teknologi. Hal ini menjadikan proses pengelolaan pendidikan tidak lagi bergantung pada sistem manual yang cenderung memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan administrasi. Masinambow, Lengkong, dan Rotty (2024) menjelaskan bahwa inovasi digital dalam manajemen sekolah maupun perguruan tinggi dapat meningkatkan kinerja organisasi pendidikan melalui peningkatan efisiensi kerja, transparansi pengelolaan data, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan kepada peserta didik.

Selain meningkatkan efisiensi administrasi dan koordinasi organisasi, teknologi juga berperan dalam mendukung terciptanya sistem manajemen pendidikan yang lebih transparan dan akuntabel. Pemanfaatan teknologi memungkinkan proses pengelolaan data pendidikan dilakukan secara lebih terbuka dan dapat diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, lembaga pendidikan dapat memantau berbagai indikator kinerja pendidikan secara lebih mudah dan akurat. Hal ini juga memungkinkan pimpinan lembaga pendidikan untuk melakukan evaluasi kinerja secara berkelanjutan sehingga kualitas pengelolaan pendidikan dapat terus ditingkatkan. Ridani dan Sudadi (2025) menekankan bahwa transformasi manajemen pendidikan di era digital perlu didukung oleh strategi yang komprehensif agar pemanfaatan teknologi dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, implementasi teknologi dalam manajemen pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu mendapat perhatian serius dari para pemangku kepentingan pendidikan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa lembaga pendidikan, terutama di wilayah yang masih memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi digital. Selain itu, tingkat literasi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan penerapan teknologi dalam manajemen pendidikan. Tanpa adanya kesiapan sumber daya manusia yang memadai, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan pendidikan tidak akan dapat berjalan secara optimal. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi digital bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses transformasi digital di bidang pendidikan.

Di sisi lain, perkembangan teknologi juga menuntut lembaga pendidikan untuk memiliki strategi manajemen yang lebih adaptif dan inovatif dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi secara cepat. Lembaga pendidikan perlu mampu memanfaatkan teknologi secara strategis agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi serta memberikan layanan pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Hal ini mencakup pengembangan sistem manajemen berbasis teknologi yang terintegrasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam penggunaan teknologi, serta penguatan kebijakan institusi yang mendukung implementasi transformasi digital dalam pendidikan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi tidak hanya menjadi alat bantu administratif, tetapi juga menjadi bagian integral dari strategi pengembangan lembaga pendidikan di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan, baik dari segi efisiensi administrasi, peningkatan kualitas layanan pendidikan, maupun penguatan sistem pengambilan keputusan berbasis data. Oleh karena itu, kajian mengenai peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan menjadi penting untuk dilakukan guna memahami bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pengelolaan pendidikan yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan di era digital saat ini.

## **RESEARCH METHODS**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) untuk mengkaji secara mendalam peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena pendidikan secara komprehensif melalui analisis berbagai konsep, teori, serta temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan berfokus pada upaya memahami fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi terhadap data yang bersifat deskriptif dan kontekstual (Putra, 2024).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber data sekunder berupa buku akademik, artikel ilmiah, serta jurnal penelitian yang berkaitan dengan teknologi pendidikan dan manajemen pendidikan di era digital. Penelitian kepustakaan bertujuan untuk memperoleh pemahaman konseptual serta analisis teoritis terhadap suatu permasalahan melalui kajian terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan (Waruwu, 2023). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, serta menelaah berbagai dokumen tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan publikasi akademik yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh berbagai informasi teoritis dan empiris yang mendukung analisis penelitian (Hisanaah et al., 2026). Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengorganisasikan, menginterpretasikan, serta mendeskripsikan data secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan (Dinata, 2025). Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya integrasi teknologi dalam mendukung pengelolaan lembaga pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan era digital (Syafitri, 2023).

## **RESULTS AND DISCUSSION**

### **1. Peningkatan Efisiensi Administrasi Pendidikan Melalui Teknologi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pendidikan mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi lembaga pendidikan. Penggunaan berbagai sistem digital seperti sistem informasi manajemen pendidikan, aplikasi administrasi sekolah, serta platform pengelolaan data akademik memungkinkan proses pengolahan informasi dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terorganisasi. Almubaroq, Masrum, Nurcahyawati, Suhara, dan Sumartono (2024) menjelaskan bahwa integrasi teknologi dalam pengelolaan pendidikan dapat menyederhanakan berbagai proses administrasi serta meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, penggunaan sistem digital juga memungkinkan pengelolaan data akademik dan nonakademik dilakukan secara lebih terintegrasi sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.

Pemanfaatan teknologi dalam administrasi pendidikan terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja serta mempercepat proses pengelolaan data di lembaga pendidikan. Transformasi dari sistem administrasi manual menuju sistem digital memungkinkan berbagai aktivitas administratif seperti pengelolaan data siswa, pencatatan kehadiran, pengarsipan dokumen akademik, serta pelaporan kegiatan pendidikan dilakukan secara lebih otomatis dan terintegrasi. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan dapat mempercepat proses pengolahan data, meningkatkan akurasi informasi, serta memperbaiki komunikasi antara pihak lembaga pendidikan, tenaga pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya (Zahro et al., 2024). Selain itu, penerapan sistem informasi manajemen pendidikan juga memungkinkan penyimpanan data secara terpusat sehingga memudahkan akses informasi secara real-time dan mendukung transparansi pengelolaan pendidikan.

Lebih lanjut, penggunaan School Management Information System (SMIS) atau sistem informasi manajemen sekolah juga dapat mengurangi berbagai permasalahan administrasi yang sering terjadi dalam sistem manual, seperti keterlambatan pelaporan, kesalahan pencatatan data, serta kurangnya koordinasi antarbagian dalam organisasi pendidikan.

Implementasi sistem manajemen sekolah berbasis digital memungkinkan berbagai proses administratif dilakukan secara lebih efisien melalui penyimpanan data berbasis cloud, sehingga informasi dapat diakses secara cepat dan akurat oleh pihak yang berkepentingan (Solahudin et al., 2024). Selain itu, integrasi berbagai aspek pengelolaan pendidikan seperti manajemen akademik, keuangan, dan administrasi siswa dalam satu platform digital juga mampu meningkatkan efisiensi operasional lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Selain itu, pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis web juga memberikan dampak positif terhadap efektivitas administrasi pendidikan. Sistem informasi akademik berbasis teknologi mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi akademik, terutama dalam proses pencatatan nilai, pengelolaan jadwal pembelajaran, serta penyusunan laporan akademik (Octaviany et al., 2024). Melalui sistem digital tersebut, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat mengakses serta memperbarui data akademik secara lebih cepat dan sistematis sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada peserta didik.

Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam administrasi pendidikan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas organisasi pendidikan. Implementasi teknologi digital mampu mengurangi waktu pemrosesan administrasi serta meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi bagi berbagai pemangku kepentingan pendidikan (Pujihastuti et al., 2024). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam administrasi pendidikan tidak hanya membantu mempercepat proses kerja, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan serta tata kelola lembaga pendidikan secara lebih efektif dan efisien.

## **2. Optimalisasi Pengambilan Keputusan Berbasis Data**

Teknologi juga berperan penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif melalui pemanfaatan sistem manajemen berbasis data. Dalam pengelolaan lembaga pendidikan modern, penggunaan teknologi memungkinkan pengumpulan dan analisis data pendidikan secara lebih sistematis sehingga pimpinan lembaga pendidikan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti. Chugh, Turnbull, dan Cowling (2023) menjelaskan bahwa penerapan teknologi pendidikan di perguruan tinggi memungkinkan penggunaan berbagai sistem digital seperti learning management system, cloud-based management systems, serta analisis data pendidikan yang dapat membantu institusi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi serta melakukan evaluasi kinerja institusi secara lebih komprehensif.

Pemanfaatan teknologi dalam manajemen pendidikan juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making). Dalam era digital, lembaga pendidikan dihadapkan pada kebutuhan untuk mengelola berbagai informasi akademik dan nonakademik secara cepat, akurat, dan terintegrasi sehingga keputusan yang diambil oleh pimpinan institusi dapat lebih tepat dan efektif. Sistem informasi manajemen pendidikan berperan penting dalam mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis berbagai data pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan strategis serta peningkatan kinerja lembaga pendidikan (Harahap & Nasution, 2024). Selain itu, penggunaan teknologi juga memungkinkan proses pengolahan data pendidikan dilakukan secara lebih sistematis sehingga dapat membantu pimpinan lembaga pendidikan dalam memonitor perkembangan organisasi serta melakukan evaluasi kebijakan secara lebih objektif dan transparan.

Perkembangan teknologi seperti big data dan analisis data pendidikan juga semakin memperkuat penerapan pengambilan keputusan berbasis data dalam manajemen pendidikan. Pemanfaatan big data memungkinkan lembaga pendidikan menganalisis berbagai informasi penting seperti perkembangan prestasi siswa, efektivitas proses pembelajaran, serta tren kebutuhan pendidikan di masa depan. Melalui analisis data yang komprehensif, lembaga

pendidikan dapat merancang strategi pengelolaan pendidikan yang lebih tepat sasaran dan berbasis bukti empiris (Sholeh, 2023). Selain itu, penggunaan teknologi analitik juga membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan melalui proses prediksi dan pemantauan kinerja institusi secara berkelanjutan.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan konsep data-driven decision making dalam pendidikan mampu meningkatkan kualitas perencanaan program pendidikan serta efektivitas proses evaluasi pembelajaran. Data pendidikan yang dianalisis secara sistematis dapat memberikan informasi penting bagi pengambil kebijakan dalam menentukan strategi pengembangan lembaga pendidikan serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada peserta didik (Singh & Kaur, 2024). Selain itu, penggunaan data pendidikan secara optimal juga memungkinkan lembaga pendidikan melakukan inovasi dalam pengelolaan pembelajaran serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan institusi pendidikan secara keseluruhan.

Lebih lanjut, teknologi informasi juga dapat mendukung proses pengambilan keputusan strategis melalui integrasi berbagai sistem digital yang memungkinkan akses informasi secara real-time. Penggunaan perangkat lunak dalam sistem informasi manajemen pendidikan mampu mengubah data menjadi informasi yang relevan dan akurat sehingga dapat digunakan oleh pimpinan lembaga pendidikan dalam menentukan kebijakan organisasi secara lebih efektif (Agustina et al., 2025). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan data pendidikan tidak hanya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, tetapi juga memperkuat tata kelola pendidikan yang lebih transparan, responsif, dan berbasis informasi di era transformasi digital.

### **3. Pemanfaatan Teknologi Cerdas Dalam Pengelolaan Pendidikan**

Perkembangan teknologi juga menghadirkan berbagai inovasi baru dalam pengelolaan pendidikan, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Teknologi ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk melakukan analisis data pendidikan secara lebih cepat dan akurat serta membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya pendidikan. Baliarto, Hendrawan, dan Slamet (2025) menyatakan bahwa penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan dalam sistem pendidikan dapat membantu lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan pengelolaan anggaran pendidikan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif.

Pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen pendidikan terbukti mampu meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, seperti guru, peserta didik, tenaga kependidikan, serta pemangku kepentingan lainnya. Teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan proses pertukaran informasi dilakukan secara lebih cepat, efektif, dan tanpa batasan ruang maupun waktu sehingga mendukung terciptanya kerja sama yang lebih baik dalam pengelolaan pendidikan. Melalui berbagai platform digital seperti sistem pembelajaran daring, aplikasi kolaboratif, dan media komunikasi digital, lembaga pendidikan dapat membangun lingkungan kerja yang lebih terintegrasi serta meningkatkan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan akademik maupun administratif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi kolaboratif dalam pendidikan dapat mendorong peningkatan keterampilan komunikasi dan kerja sama antar peserta didik maupun tenaga pendidik sehingga proses pembelajaran dan manajemen pendidikan menjadi lebih efektif dan partisipatif (Rostini et al., 2023; Barokah & Untung, 2024). Selain itu, integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pendidikan juga memungkinkan terjadinya kolaborasi yang lebih luas antara lembaga pendidikan dengan berbagai pihak eksternal, seperti industri, komunitas, dan lembaga penelitian, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat (Alamsyah et al., 2024). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi tidak hanya berperan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan, tetapi juga memperkuat

komunikasi organisasi serta mendorong terciptanya budaya kolaboratif yang mendukung inovasi dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Salim et al., 2023).

#### **4. Tantangan Implementasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan**

Meskipun teknologi memiliki berbagai manfaat dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi teknologi masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang sering ditemukan antara lain keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital tenaga pendidik, serta kesenjangan akses teknologi di berbagai wilayah. Salim, Afdal, Deprizon, Fitri, dan Wismanto (2023) menjelaskan bahwa keberhasilan penerapan teknologi dalam manajemen pendidikan sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia serta dukungan fasilitas teknologi yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi digital bagi tenaga pendidik serta penguatan infrastruktur teknologi pendidikan agar pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan pendidikan dapat berjalan secara optimal.

Pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen pendidikan juga memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan inovasi dan kreativitas dalam proses pengelolaan pendidikan serta pembelajaran. Integrasi teknologi memungkinkan lembaga pendidikan mengembangkan berbagai metode pembelajaran dan strategi manajemen yang lebih adaptif, fleksibel, serta responsif terhadap perkembangan zaman. Penggunaan platform digital, media sosial, serta berbagai aplikasi pembelajaran tidak hanya membantu proses distribusi informasi secara cepat, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kreatif. Penelitian menunjukkan bahwa teknologi pendidikan dapat memfasilitasi proses kolaborasi, berbagi pengetahuan, serta pengembangan ide inovatif antara pendidik dan peserta didik sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas manajemen pendidikan (Zamiri & Esmaeili, 2024; Mansori et al., 2024). Selain itu, integrasi teknologi dalam pendidikan juga mendorong pengembangan model pembelajaran baru yang lebih inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif digital, serta pemanfaatan platform daring yang memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih dinamis dan kreatif (Veddayana et al., 2025). Penggunaan teknologi dalam proses pendidikan juga mendorong lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan global serta meningkatkan kemampuan inovasi dalam mengelola sistem pendidikan secara lebih efektif dan berkelanjutan (Mekheimer, 2025). Selain itu, pemanfaatan media digital dalam komunikasi pendidikan juga memperluas ruang interaksi dan pertukaran ide antar pemangku kepentingan pendidikan sehingga dapat memperkuat budaya inovasi dalam organisasi pendidikan (Ohara, 2023). Dengan demikian, penerapan teknologi digital dalam manajemen pendidikan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menjadi faktor penting dalam mendorong kreativitas, inovasi, serta transformasi pendidikan di era digital.

#### **CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan di era digital. Teknologi mampu mendukung efisiensi pengelolaan administrasi pendidikan melalui sistem digital yang mempermudah pengolahan data, penyimpanan informasi, serta koordinasi antar bagian dalam lembaga pendidikan. Selain itu, penerapan teknologi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui pemanfaatan data pendidikan yang terintegrasi dan dapat diakses secara cepat serta akurat. Teknologi juga memperkuat kolaborasi dan komunikasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, baik antara tenaga pendidik, peserta didik, maupun pihak manajemen lembaga pendidikan, sehingga proses pengelolaan pendidikan dapat berjalan lebih

efektif dan terkoordinasi. Di samping itu, penggunaan teknologi digital turut mendorong munculnya inovasi dan kreativitas dalam pengembangan strategi pembelajaran maupun pengelolaan pendidikan yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional lembaga pendidikan, tetapi juga berperan penting dalam mendorong transformasi pendidikan yang lebih modern, inovatif, dan berkelanjutan.

## REFERENCES

- Agustina, M., Annur, S., & Rosad, A. (2025). Transformasi Pengambilan Keputusan Berbasis Data: Peran Strategis Perangkat Lunak Dalam Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/43187>
- Alamsyah, A. C., Nadiva, Z., Adhiputranto, J., & Aziz, A. (2024). Inovasi Dan Kolaborasi Di Bidang Pendidikan Dalam Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/44752>
- Almubaroq, Z., Masrum, M., Nurcahyawati, E., Suhara, A., & Sumartono, E. (2024). Integrating Technology Into Educational Management: Enhancing Efficiency And Student Engagement In Modern Schools. *Join: Journal Of Social Science*. <https://ejournal.mellbaou.com/index.php/join/article/view/44>
- Barokah, N., & Untung, S. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Dilan/article/view/883>
- Chugh, R., Turnbull, D., & Cowling, M. (2023). Implementing Educational Technology In Higher Education Institutions: A Review Of Technologies, Stakeholder Perceptions, Frameworks And Metrics. *Education And Information Technologies*. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10639-023-11846-x>
- Dinata, F. R. (2025). Integrasi Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Penelitian Manajemen Pendidikan Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.63097/f75r7p71>
- Harahap, S. R., & Nasution, M. I. P. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan Berbasis Data Pada Sektor Pendidikan. *Journal Sains Student Research*. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/7482>
- Hisaanah, K., Hayadi, B. H., Nurlena, E., Zikriyanto, W., Oktalia, H., & Suryo P., M. W. (2026). Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*. <https://doi.org/10.55883/jipkis.v6i1.213>
- Imaduddin, M. F., Afdal, M., & Aprilliantoni, A. (2025). The Role Of Technology In Enhancing Educational Management And Efficiency: A Literature Review. *El-Idare: Journal Of Islamic Education Management*. <https://doi.org/10.19109/elidare.v11i1.27900>
- Lazwardi, D., & Kurinawan, M. A. (2025). Digital Transformation In Educational Management: Improving Efficiency And Accessibility. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/24672>
- Mansori, M., Hadi, A., Turmudzi, I., Jumriah, J., & Anggraheni, D. (2024). The Role Of Technology In Promoting Collaborative Learning: Case Studies From Multicultural

- Classrooms. *International Journal Of Educational Research Excellence*, 3(2), 846–853. <https://doi.org/10.55299/ijere.v3i2.1131>
- Masinambow, C. J. R., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2024). Digital Innovation In School Management: Improving Educational Performance In The Technology Era. *Academy Of Education Journal*. <https://doi.org/10.47200/aoej.v16i1.2686>
- Mekheimer, M. A. (2025). Effective Technology Integration In Higher Education: A Mixed-Methods Study Of Professional Development. *Education And Information Technologies*. <https://doi.org/10.1007/s10639-025-13750-y>
- Octaviany, R. A., Rahman, A., & Mudjisusatyo, Y. (2024). Evaluation Of Web-Based Academic Management Information System Products In Improving Academic Administration. *Journal Of Educational Science And Technology*. <https://doi.org/10.26858/est.v10i1.57526>
- Ohara, M. R. (2023). The Role Of Social Media In Educational Communication Management. *Journal Of Contemporary Administration And Management (ADMAN)*, 1(2), 70–76. <https://doi.org/10.61100/adman.v1i2.25>
- Pujihastuti, A., Ali, I., & Maknun, L. (2024). The Impact Of Digital Technology Implementation On The Efficiency Of Educational Administration. *Gateway For Understanding Research In Education*. <https://doi.org/10.69855/guru.v1i2.338>
- Putra, E. M. (2024). Konsep Umum Penelitian Kualitatif Pada Ranah Pendidikan. *Dahzain Nur: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*. <https://doi.org/10.69834/dn.v15i1.282>
- Ridani, A., & Sudadi. (2025). Transformation Of Educational Quality Management In The Digital Era: Strategies, Challenges, And Opportunities. *Journal Of Education Research*. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/2912>
- Rostini, D., Hidayatillah, F., Suhendar, E., & Saputra, W. R. (2023). Implementasi Teknologi Kolaboratif Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Kolaborasi Siswa SMK. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2713>
- Salim, A., Afdal, A., Deprizon, D., Fitri, A., & Wismanto, W. (2023). Peran Manajemen Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan Di Era Disrupsi. *Journal Of Education Research*. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.404>
- Sholeh, M. I. (2023). Use Of Big Data In Education Management: Building Data-Powered Decision Making. *Promis: Journal Of Islamic Management Studies*. [https://www.researchgate.net/publication/390941799\\_USE\\_OF\\_BIG\\_DATA\\_IN\\_EDUCATION\\_MANAGEMENT\\_BUILDING\\_DATA-POWERED\\_DECISION\\_MAKING](https://www.researchgate.net/publication/390941799_USE_OF_BIG_DATA_IN_EDUCATION_MANAGEMENT_BUILDING_DATA-POWERED_DECISION_MAKING)
- Singh, D., & Kaur, J. (2024). Data-Driven Decision Making In Education: Role Of Big Data Technologies. *Wisdom Leaf Press*. <https://doi.org/10.55938/wlp.v1i5.183>
- Solahudin, M., Jayadi, J., & Irfan, J. A. (2024). Implementation Of Digital-Based School Management Systems To Improve Administrative Efficiency In Junior High Schools In East Kalimantan Province. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i9.9369>
- Syafitri, R. (2023). Model Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Daya Saing Lulusan Yang Berkarakter Religius Di Era Disrupsi. *Journal Of Education Research*. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.554>
- Veddayana, C., Suyitno, I., Widartono, D., & Aldresti, F. (2025). Systematic Review: How Technology Supports Collaborative Writing Learning In Higher Education. *Electronic Journal Of E-Learning*, 23(3), 64–78. <https://doi.org/10.34190/ejel.23.3.3974>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>

- Zahro, L., Yuniati, S., Kurniati, A., & Rahmi, D. (2024). Study Literature: The Role Of Technology In Improving Educational Administration. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.56874/jamp.v6i1.2315>
- Zamiri, M., & Esmaeili, A. (2024). Methods And Technologies For Supporting Knowledge Sharing Within Learning Communities: A Systematic Literature Review. *Administrative Sciences*, 14(1), 17. <https://doi.org/10.3390/admsci14010017>